



SIARAN BERITA

UNTUK DITAYANGKAN SECEPATNYA

Coworking di Tengah Pandemi: Haruskah Kantor Anda Menjadi Fleksibel dan *Hybrid*?

Jakarta, 04 Oktober 2021 - Sebagaimana pemerintah secara perlahan melonggarkan pembatasan PPKM di Indonesia, bisnis dan perekonomian mulai kembali normal. Perusahaan mulai menemukan cara untuk beradaptasi pada sistem pengaturan kerja baru dengan karyawannya, yang telah berubah drastis dibandingkan dengan masa sebelum pandemi: Perusahaan harus bisa memfasilitasi sistem pengaturan kerja yang fleksibel, menggabungkan bekerja dari kantor (WFO) dan bekerja dari rumah (WFH). Namun, seperti yang kita alami, WFH menghadirkan banyak kendala. Berdasarkan [data Robert Walters](#), 55% profesional Indonesia sulit fokus selama WFH dan hal ini menyebabkan penurunan produktivitas. Koneksi WiFi yang buruk, gangguan di rumah yang tidak ada habisnya, dan tidak adanya interaksi langsung dengan rekan kerja adalah beberapa alasannya, membuat karyawan merasa lelah dan tidak sehat secara mental.

Sebelum pandemi, terkadang masyarakat pergi ke kafe untuk bekerja dan mendapatkan koneksi internet. Dengan aturan baru mengenai pembatasan waktu dan penjagaan jarak, saat ini terlihat adanya perubahan. Mereka menganggap kafe tidak aman, terlalu sempit, dan tidak ada privasi. Oleh karena itu, semakin besar masyarakat yang menjadikan *coworking space* sebagai solusi yang tepat untuk permasalahan ini.

Asosiasi Coworking Indonesia mencatat adanya 200 beragam coworking space pada tahun 2018 yang terdaftar di seluruh Indonesia¹. Kebanyakan dari mereka berbentuk kafe dan memiliki satu sampai dua lokasi saja. GoWork, yang berpusat di Jakarta dan memiliki lebih dari 25 cabang di empat kota besar lainnya, merupakan satu coworking space yang unik. Saat ini, GoWork dapat mengakomodasi individu sampai perusahaan dengan ratusan karyawan. Pasca pandemi, mereka telah memperbaharui produk dan servisnya untuk memenuhi berubahnya kebutuhan akan tempat kerja. Selain

¹<https://bisnis.tempo.co/read/1101327/prospek-cerah-jumlah-coworking-space-indonesia-naik-400-persen>



protokol kesehatan dan keselamatan yang ketat, GoWork meluncurkan layanan yang memungkinkan individu atau tim untuk bekerja di ruang kantor pribadi, alih-alih menggunakan area *lounge* bersama. Perusahaan besar, perusahaan *start-up*, pekerja profesional, dan mahasiswa banyak menggunakan manfaat ini karena mereka dapat menggunakan semua fasilitas yang disediakan GoWork, seperti ruang rapat, kantor virtual, dan layanan manajemen kantor yang komprehensif.

“Ada perubahan signifikan pada cara perusahaan dan individu bekerja pasca Covid. Karyawan saat ini tertarik pada perusahaan yang dapat memberikan fleksibilitas pengaturan kerja *hybrid* terlepas apa pun industrinya. Kami menerima semakin banyak permintaan dari perusahaan ukuran menengah dan besar untuk menciptakan solusi yang telah disesuaikan dan akses bagi karyawan mereka di berbagai lokasi,” jelas Vanessa Hendriadi, CEO & Co-Founder GoWork. “ Jaringan tempat kami berada di lokasi sangat strategis di empat kota terbesar di Indonesia serta pengalaman kami lebih dari enam tahun di industri ini, membantu GoWork untuk menyediakan solusi secara cepat dan akurat. Kami melihat mulai banyak perusahaan yang pindah ke GoWork dari kantor tradisional mereka,” tambahnya.

Saat ini, kebiasaan bekerja secara *hybrid* memang lebih umum. GoWork mengusung kampanye #KerjaLebihDekat yang bertujuan untuk membawa produktivitas lebih dekat ke tempat tinggal atau tempat aktivitas umum yang lain. Dengan kampanye ini pun, *enterprise solutions* yang disediakan GoWork memungkinkan perusahaan untuk mengatur kantor mereka sesuai kebutuhan (*custom made*). Dari segi pemilihan lokasi, luas, desain, lama kontrak, manajemen kantor, GoWork telah membantu perusahaan sampai ukuran lebih dari 500 orang dengan menyediakan solusi *end-to-end*. Hal ini juga memberikan dampak sosial positif pada masyarakat. Misalnya, lokasi-lokasi GoWork terletak di dekat mal besar, kawasan bisnis, dan stasiun kereta api di empat kota untuk memangkas biaya dan waktu perjalanan. Hal ini, kata Vanessa, memungkinkan pelanggan untuk fokus pada peningkatan produktivitas dan peningkatan kesehatan mental dan fisik, dan juga waktu untuk keluarga.

“Kami menjaga hubungan yang erat dengan pemilik properti dan klien kami untuk terus mengetahui apa yang diperlukan masyarakat. Covid tentu telah menyerang semua industri



secara global, tetapi dari hal tersebut kita belajar untuk mengolah penawaran kita agar tetap relevan,” tutup Vanessa. Pandemi telah menekan banyak perusahaan untuk bertahan, apalagi berkembang. Karena waktu dan situasi menuntut perusahaan dan industri untuk gesit, model bisnis seperti *coworking space* juga perlu membuktikan kelincahannya agar tetap tumbuh.

TENTANG GoWork

GoWork berdiri sejak tahun 2016 dan adalah coworking space dan penyedia kantor fleksibel terbesar di Indonesia. Dengan lebih dari 25 lokasi di Jakarta, Bali, Surabaya dan Medan, GoWork merevolusi cara kerja dengan menyediakan ruang kerja nyaman, platform yang canggih, dan pelatihan-pelatihan secara online dan offline untuk membantu individu dan perusahaan agar bisa bekerja dan produktif di mana saja.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Catleya Indah Lestari

GoWork

Email: catleya@go-work.com

Mobile: 087888338696

Reni Nandya

PREFINITE Communications

E-mail: reni@prefinite.id

Mobile: 0812 8760 2390